

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT House of Quality Indonesia Group dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengeluaran kas yang diterapkan pada PT House of Quality Indonesia Group sudah bagus karena memenuhi sistem pengendalian internal yang mewajibkan semua pengeluaran kas harus terdapat persetujuan dari pihak-pihak yang berwenang sehingga pengeluaran yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
2. *Flowchart* yang dibuat oleh PT House of Quality Indonesia Group tidak sesuai dengan aturan simbol-simbol yang ada di *flowchart*.
3. Klasifikasi akun menurut fungsi pokok pada PT House of Quality Indonesia Group dibedakan menjadi 19 kelompok. Kas yang dikeluarkan oleh PT House of Quality Indonesia Group diklasifikasikan pada akun (COA) yang sudah disediakan perusahaan.
4. Pemberian kode akun (*chart of account*) PT House of Quality Indonesia Group menggunakan kode blok, meskipun terdapat fungsi COA yang kurang efisien untuk hutang *leasing* perusahaan.

B. Saran

1. Bagi PT House of Quality Indonesia Group

Berdasarkan kesimpulan tersebut terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan dan kemajuan PT House of Quality Indonesia Group. Adapun saran-saran penulis antara lain:

- a. Bagian Sistem Analisa perusahaan harus memperbaiki *flowchart* yang sudah dibuat tanpa merubah alur sistem pengeluaran kas dan disesuaikan dengan aturan simbol-simbol *flowchart* yang sesungguhnya.
- b. Mengingat klasifikasi akun menurut fungsi pokok pada PT House of Quality Indonesia Group dibagi menjadi 19 kelompok, maka Bagian Administrasi Kas harus lebih teliti dan memahami setiap pengeluaran kas perusahaan apakah digunakan untuk pendanaan, investasi, kegiatan audit, kunjungan ataupun operasional perusahaan sehingga dapat mengklasifikasikan secara tepat pada fungsi pokok kegiatan dan laporan yang dihasilkan terjamin kebenaran pencatatan akuntansinya.
- c. Menghapuskan COA hutang *leasing* yang kurang efisien fungsinya dengan mengganti COA hutang *leasing* yang baru serta dibuatkan kartu hutang *leasing* per barang (buku besar pembantu) jika perusahaan menginginkan transaksi khusus untuk hutang *leasing* pada 1 jenis barang sehingga hal ini dapat menghindari penumpukkan COA hutang *leasing* yang sudah tidak difungsikan lagi kegunaannya. Dengan ini diharapkan *Superholding* dapat mengajukan kepada

President Director tentang perubahan COA hutang *leasing* perusahaan dan mereklas semua transaksi atau saldo akun hutang *leasing* yang lama pada akun hutang *leasing* yang baru.

2. Bagi Mahasiswa Politeknik NSC Surabaya

Mahasiswa diharapkan lebih memahami sistem pengeluaran kas serta klasifikasi akun dalam sebuah perusahaan agar dalam penerapannya di dunia usaha dapat meminimalkan kesalahan yang terjadi.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat menjadi acuan untuk peneliti lain akan tetapi peneliti lain diharapkan tidak hanya terpacu pada hasil penelitian ini saja, peneliti lain dapat mencari referensi-referensi pada buku sistem informasi akuntansi selain yang digunakan oleh penulis saat ini agar pengetahuan yang diperoleh dapat lebih luas.